

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau status sebuah fenomena. karena peneliti langsung menggali data di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan deskriptif kualitatif pada hakekatnya adalah memperhatikan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dalam situasi yang wajar, berinteraksi dengan mereka, melakukan wawancara dengan mereka serta berusaha memaknai bahasa, kebiasaan dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Alasan peneliti sendiri memilih metode kualitatif dikarenakan penyelesaian masalah akan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan dan secara langsung bisa berhubungan dengan responden. *Pertama*, penyelesaian masalah akan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menggunakan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan focus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Status kehadiran peneliti adalah diketahui oleh subyek atau informan, dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat berjalannya proses pendidikan yang mana kegiatan pendidikan di sini berjalan hampir 24 jam, di sini peneliti akan mencari data mengenai kegiatan apa saja yang ada, berapa lama kegiatan tersebut berjalan, dan siapa saja yang berperan dalam kegiatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting untuk mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, tempat penelitian ditetapkan terlebih dahulu. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3. Sumbercangkring, Gurah, Kediri, Jawa Timur

Meski lokasi yang ditempuh jauh dari kota, namun Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri memiliki keunggulan yaitu mampu mendapatkan input yang banyak dari berbagai daerah dan mencetak output yang luar biasa yang tersebar di berbagai nusantara dan mancanegara, dan sudah diakui oleh beberapa lembaga di luar negeri. Dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, dan sumber data berupa data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dicari sendiri oleh peneliti ke sumber informasi melalui melalui pengamatan atau observasi secara langsung yang didukung oleh wawancara. Dengan itu peneliti menggunakan sumber data informan. Dan yang menjadi informan adalah:

1. Wakil Pengasuh Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri
2. Perwakilan guru di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri
3. Santri Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri

Data primer merupakan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari informasi Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri. Selain kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama diperlukan juga data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain sebagai sumber data sekunder.³⁰

E. Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara terhadap informan serta dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat

³⁰ Moleong., 112

dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek serta kondisi penunjang yang ada dapat di amati dan di catat.³¹

Pada observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, letak geografis, serta sarana prasarana Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri.

2. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab.³² Untuk mengetahui implementasi multiple intelligences dalam pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri tersebut, metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan beberapa staf. Wawancara digunakan untuk mengecek data tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum obyek penelitian dalam meningkatkan kinerja guru tidak tetap di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti otentik dari peneliti bisa berupa foto, rekaman suara dan tulisan pada saat proses penelitian berlangsung. Dari metode ini penulis mendapatkan:

- a. Rekaman wawancara dari Wakil Pengasuh
- b. Visi Misi Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri

³¹ Djama'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 106

³² Djama'an., 130

- c. Struktur organisasi pengelolaan Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri
- d. Data guru dan staf pegawai di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 Kediri

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pertama, setelah pengumpulan data selesai kemudian melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilih.

Kedua, data yang setelah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.

Ketiga, adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan menggunakan pendekatan berfikir deduktif. Cara berfikir deduktif adalah cara berfikir dengan deduksi berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data.³³ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 31

dengan jalan:

1. Membandingkan hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yaitu dari hasil wawancara yang peneliti peroleh kemudian dibandingkan dengan dokumen yang berkaitan

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu :

- a. Tahap pra lapangan , observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.